



Pengaruh Locus of Control terhadap Kepuasan Belajar Siswa di MTs. Negeri 1 Kota Gorontalo

Deka Prasatya Maatiala¹, Abdul Haris Abdullah², Nur Gamar³, Arifin Yusuf⁴
IAIN Sultan Amai Gorontalo¹⁻³, SMP Negeri 2 Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara⁴,
Indonesia

Email Korespondensi : dekaprasatyamaatiala@gmail.com, abdulharis120176@gmail.com,
nurgamar@iaingorontalo.ac.id, arifinyusuf1972@gmail.com

Article received: 20 Maret 2026, Review process: 29 Maret 2026,

Article Accepted: 20 April 2026, Article published: 29 Juni 2026

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of locus of control on student learning satisfaction at MTs. Negeri 1 Kota Gorontalo. The research was grounded in the assumption that students' beliefs about the source of academic success may shape their emotional responses and satisfaction with learning experiences. A quantitative approach with an associative survey method was employed. The population consisted of 1,475 students from grades VII, VIII, and IX, and 315 students were selected as the sample using proportional sampling based on Slovin's formula. Data were collected through Likert-scale questionnaires measuring locus of control and student learning satisfaction. The instruments were tested for validity and reliability before being analyzed using normality testing, linearity testing, simple linear regression, and a t-test. The results showed that all questionnaire items were valid, with Cronbach's Alpha values of 0.923 for locus of control and 0.928 for learning satisfaction. The data were normally distributed and linear. Simple linear regression produced the equation $Y = 25.443 + 0.471X$, with a beta value of 0.655. The t-test indicated that t-count was 15.337, greater than t-table 1.968, with a significance value of $0.000 < 0.05$. These findings indicate that locus of control has a positive and significant influence on student learning satisfaction. Students with stronger internal locus of control tend to show higher learning satisfaction because they perceive success as the result of their own effort, discipline, and ability.

Keywords: locus of control, learning satisfaction, student psychology, Islamic education management, madrasah.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh locus of control terhadap kepuasan belajar siswa di MTs. Negeri 1 Kota Gorontalo. Kajian ini berangkat dari asumsi bahwa keyakinan siswa mengenai sumber keberhasilan akademik dapat memengaruhi cara mereka merespons pengalaman belajar dan menilai kepuasan belajar di madrasah. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei asosiatif. Populasi penelitian berjumlah 1.475 siswa kelas VII, VIII, dan IX, sedangkan sampel penelitian sebanyak 315 siswa yang ditentukan melalui teknik proportional sampling berdasarkan rumus Slovin. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner skala Likert untuk mengukur locus of control dan kepuasan belajar siswa. Instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis melalui uji normalitas, uji linearitas, regresi linear sederhana, dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh item instrumen dinyatakan valid, dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,923 pada variabel locus of control dan 0,928 pada variabel

kepuasan belajar. Data berdistribusi normal dan memiliki hubungan linear. Hasil regresi menghasilkan persamaan $Y = 25,443 + 0,471X$ dengan nilai beta 0,655. Uji t menunjukkan nilai t hitung 15,337 lebih besar dari t tabel 1,968, dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Temuan ini menegaskan bahwa locus of control berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan belajar siswa. Siswa dengan locus of control internal cenderung memiliki kepuasan belajar lebih tinggi karena memandang keberhasilan sebagai hasil dari usaha, disiplin, dan kemampuan diri.

Kata Kunci: locus of control, kepuasan belajar, psikologi siswa, manajemen pendidikan Islam, madrasah.

PENDAHULUAN

Kepuasan belajar siswa merupakan salah satu indikator penting dalam menilai mutu proses pembelajaran di madrasah. Kepuasan belajar tidak hanya berkaitan dengan capaian nilai, tetapi juga dengan pengalaman psikologis siswa ketika mengikuti pembelajaran, seperti perasaan senang, nyaman, termotivasi, dan merasa kebutuhan belajarnya terpenuhi. Dalam konteks pendidikan Islam, kepuasan belajar menjadi penting karena pembelajaran tidak hanya diarahkan pada pencapaian akademik, tetapi juga pada penguatan karakter, tanggung jawab, dan kemandirian peserta didik.

Pada jenjang Madrasah Tsanawiyah, kepuasan belajar siswa perlu mendapat perhatian serius karena peserta didik berada pada fase perkembangan yang berbeda. Siswa kelas VII berada pada masa adaptasi terhadap lingkungan belajar baru, kelas VIII berada pada tahap pemantapan kebiasaan belajar, sedangkan kelas IX menghadapi tuntutan akademik yang lebih tinggi. Perbedaan fase perkembangan tersebut dapat menimbulkan variasi kepuasan belajar. Karena itu, madrasah perlu memahami faktor-faktor yang dapat membentuk kepuasan belajar siswa secara lebih komprehensif.

Kepuasan belajar dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal mencakup strategi pembelajaran guru, kualitas interaksi guru dan siswa, fasilitas belajar, serta iklim sekolah. Sementara itu, faktor internal meliputi motivasi, kepercayaan diri, regulasi diri, serta locus of control. Locus of control merupakan keyakinan individu mengenai sejauh mana keberhasilan atau kegagalan dipengaruhi oleh usaha diri sendiri atau faktor di luar diri. Siswa dengan locus of control internal percaya bahwa keberhasilan belajar ditentukan oleh usaha, kemampuan, dan keputusan pribadi. Sebaliknya, siswa dengan locus of control eksternal cenderung mengaitkan hasil belajar dengan keberuntungan, nasib, atau pengaruh pihak lain (Rotter, 1966; Botha & Dahmann, 2024).

Dalam realitas pembelajaran, perbedaan locus of control dapat memengaruhi cara siswa menilai pengalaman belajarnya. Siswa dengan orientasi internal biasanya lebih proaktif dalam menghadapi kesulitan, berani bertanya, mencari sumber belajar tambahan, dan menganggap kegagalan sebagai peluang memperbaiki diri. Sebaliknya, siswa dengan orientasi eksternal lebih mudah merasa tidak berdaya, bergantung pada faktor luar, dan cenderung kurang puas ketika hasil belajar tidak sesuai harapan. Oleh karena itu, locus of control dapat dipandang sebagai faktor psikologis yang berpotensi memengaruhi kepuasan belajar.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa locus of control memiliki hubungan dengan motivasi belajar, kesiapan kerja, kemampuan berpikir kritis, dan capaian akademik siswa (La Kalamu, 2021; Melda et al., 2025; Melyana & Pujiastuti, 2020). Penelitian lain juga menegaskan bahwa kepuasan belajar berkaitan dengan mutu pembelajaran, fasilitas kelas, kualitas interaksi, dan dukungan lingkungan belajar (Aureza & Ardin, 2021; Brilianda & Ninghardjanti, 2025; Firdaus et al., 2025). Namun, penelitian yang secara khusus mengaitkan locus of control dengan kepuasan belajar siswa pada konteks madrasah, khususnya MTs. Negeri 1 Kota Gorontalo, masih perlu diperdalam.

Berdasarkan observasi awal di MTs. Negeri 1 Kota Gorontalo, mayoritas siswa menunjukkan kepuasan belajar yang cukup tinggi. Namun, masih terdapat sebagian siswa yang berada pada kategori sedang hingga rendah. Kondisi ini menunjukkan adanya variasi kepuasan belajar yang perlu dijelaskan melalui faktor psikologis internal siswa. Penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut dengan menelaah pengaruh locus of control terhadap kepuasan belajar siswa di MTs. Negeri 1 Kota Gorontalo.

Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh locus of control terhadap kepuasan belajar siswa di MTs. Negeri 1 Kota Gorontalo. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan memperkaya kajian psikologi pendidikan dan manajemen pendidikan Islam. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi dasar bagi madrasah dan guru dalam merancang pembinaan siswa yang memperkuat tanggung jawab, kemandirian, dan keyakinan bahwa keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh usaha diri sendiri.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei asosiatif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan menguji hubungan dan pengaruh antara variabel locus of control sebagai variabel bebas (X) dan kepuasan belajar siswa sebagai variabel terikat (Y). Desain asosiatif memungkinkan peneliti menganalisis apakah perubahan pada locus of control berkaitan dengan perubahan tingkat kepuasan belajar siswa secara statistik.

Penelitian dilaksanakan di MTs. Negeri 1 Kota Gorontalo pada tahun 2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII, VIII, dan IX yang berjumlah 1.475 siswa. Sampel penelitian sebanyak 315 siswa ditentukan menggunakan rumus Slovin dan diambil melalui teknik proportional sampling agar komposisi sampel mewakili sebaran siswa pada masing-masing jenjang kelas.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket berskala Likert. Instrumen variabel locus of control disusun berdasarkan indikator internal dan eksternal locus of control, meliputi keyakinan terhadap usaha pribadi, kontrol emosi, tanggung jawab, ketergantungan pada faktor eksternal, motivasi mengatasi hambatan, dan cara memaknai keberhasilan. Instrumen kepuasan belajar siswa disusun berdasarkan indikator keandalan, berwujud, daya tanggap, kepastian, dan empati dalam pengalaman belajar.

Sebelum digunakan dalam pengambilan data, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r hitung dan r tabel, sedangkan reliabilitas diuji menggunakan Cronbach's Alpha. Analisis data dilakukan dengan bantuan PASW/SPSS melalui uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, uji linearitas, analisis regresi linear sederhana, dan uji t . Kriteria pengambilan keputusan ditetapkan pada taraf signifikansi 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian memenuhi kelayakan statistik. Pada variabel locus of control, seluruh 30 butir pernyataan dinyatakan valid karena nilai r hitung setiap item lebih besar daripada r tabel 0,361. Pada variabel kepuasan belajar siswa, seluruh 20 butir pernyataan juga dinyatakan valid dengan r hitung yang melampaui r tabel 0,361. Hasil ini menunjukkan bahwa instrumen dapat digunakan untuk mengukur konstruk yang diteliti.

Uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen locus of control memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,923, sedangkan instrumen kepuasan belajar siswa memperoleh nilai 0,928. Kedua nilai tersebut berada di atas batas reliabilitas yang umum digunakan, sehingga instrumen penelitian memiliki konsistensi internal yang sangat baik. Dengan demikian, data yang dikumpulkan dapat dianalisis lebih lanjut menggunakan analisis statistik inferensial.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Analisis Data

Aspek Analisis	Hasil	Interpretasi
Validitas locus of control	30 item valid; r hitung > 0,361	Instrumen layak digunakan
Validitas kepuasan belajar	20 item valid; r hitung > 0,361	Instrumen layak digunakan
Reliabilitas locus of control	Cronbach's Alpha = 0,923	Sangat reliabel
Reliabilitas kepuasan belajar	Cronbach's Alpha = 0,928	Sangat reliabel
Normalitas	Sig. X = 0,070; Sig. Y = 0,110	Data berdistribusi normal
Linearitas	Deviation from Linearity = 0,384	Hubungan linear
Regresi linear sederhana	$Y = 25,443 + 0,471X$	Arah pengaruh positif
Uji t	t hitung = 15,337 > t tabel = 1,968; Sig. = 0,000	H1 diterima

Hasil uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel locus of control sebesar 0,070 dan variabel kepuasan belajar sebesar 0,110. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil uji linearitas

memperoleh nilai Deviation from Linearity sebesar $0,384 > 0,05$. Artinya, hubungan antara locus of control dan kepuasan belajar siswa bersifat linear dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan pada analisis regresi.

Analisis regresi linear sederhana menghasilkan persamaan $Y = 25,443 + 0,471X$. Nilai konstanta sebesar 25,443 menunjukkan bahwa ketika locus of control dianggap konstan, kepuasan belajar siswa tetap berada pada nilai dasar 25,443. Koefisien regresi sebesar 0,471 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan locus of control akan meningkatkan kepuasan belajar siswa sebesar 0,471 satuan. Nilai beta sebesar 0,655 mengindikasikan bahwa kontribusi locus of control terhadap kepuasan belajar berada pada kategori cukup kuat.

Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 15,337 dengan signifikansi 0,000. Karena t hitung lebih besar dari t tabel ($15,337 > 1,968$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian, locus of control terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan belajar siswa di MTs. Negeri 1 Kota Gorontalo.

Temuan ini memperkuat teori locus of control yang menempatkan keyakinan kendali diri sebagai faktor penting dalam perilaku belajar. Siswa dengan locus of control internal cenderung memandang keberhasilan sebagai hasil dari usaha, kedisiplinan, dan kemampuan pribadi. Keyakinan ini membuat mereka lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, lebih mudah menerima tantangan, dan lebih mampu merasakan kepuasan karena pengalaman belajar dipandang sebagai sesuatu yang dapat dikendalikan. Sebaliknya, siswa dengan locus of control eksternal lebih mudah memandang hasil belajar sebagai akibat dari faktor luar, sehingga potensi ketidakpuasan lebih besar ketika proses belajar tidak berjalan sesuai harapan.

Dalam perspektif manajemen pendidikan Islam, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penguatan kepuasan belajar tidak cukup dilakukan melalui perbaikan fasilitas dan metode pembelajaran saja. Madrasah juga perlu mengembangkan program pembinaan psikologis dan karakter yang menumbuhkan tanggung jawab personal, ikhtiar, disiplin, dan kesadaran bahwa keberhasilan belajar merupakan bagian dari usaha yang harus diperjuangkan. Nilai ini selaras dengan prinsip pendidikan Islam yang menekankan keseimbangan antara tawakal dan ikhtiar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan La Kalamu (2021) yang menemukan bahwa locus of control berkaitan dengan motivasi belajar siswa. Temuan ini juga sejalan dengan kajian Botha dan Dahmann (2024) yang menjelaskan bahwa locus of control berhubungan dengan pengendalian diri dan hasil perilaku individu. Selain itu, penelitian Firdaus et al. (2025) tentang kepuasan belajar menegaskan bahwa kepuasan belajar berkaitan dengan dukungan lingkungan dan pengalaman belajar yang dirasakan siswa. Oleh karena itu, penguatan orientasi locus of control internal dapat menjadi strategi penting untuk meningkatkan kepuasan belajar di madrasah..

SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa locus of control berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan belajar siswa di MTs. Negeri 1 Kota

Gorontalo. Hasil uji regresi linear sederhana menghasilkan persamaan $Y = 25,443 + 0,471X$, sedangkan uji t menunjukkan nilai t hitung 15,337 lebih besar daripada t tabel 1,968 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis alternatif diterima. Temuan ini menegaskan bahwa semakin kuat orientasi locus of control internal siswa, semakin tinggi pula kepuasan belajar yang dirasakan. Siswa yang percaya bahwa keberhasilan belajar ditentukan oleh usaha, kedisiplinan, dan kemampuan diri sendiri cenderung lebih puas terhadap pengalaman belajarnya. Sebaliknya, siswa dengan orientasi eksternal perlu mendapatkan pembinaan agar tidak mudah bergantung pada faktor luar ketika menghadapi hambatan belajar. Implikasi penelitian ini menuntut madrasah dan guru untuk memperkuat pembelajaran yang mendorong tanggung jawab personal, kemandirian, motivasi intrinsik, dan keyakinan positif terhadap kemampuan diri siswa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada IAIN Sultan Amai Gorontalo, MTs. Negeri 1 Kota Gorontalo, para dosen pembimbing, kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan, serta seluruh siswa yang telah membantu proses pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Aikpitanyi, J., Okonofua, F., Ntoimo, L., & Tubeuf, S. (2022). Locus of control and self-esteem as predictors of maternal and child healthcare services utilization. *Frontiers in Health Services*, 2, 1-17. <https://doi.org/10.3389/frhs.2022.847721>
- Antoni, F., Yendi, F. M., & Taufik, T. (2019). Peningkatan locus of control dalam mereduksi prokrastinasi akademik mahasiswa. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 4(2), 29. <https://doi.org/10.23916/08399011>
- Aureza, R., & Ardin, A. (2021). Pengaruh media daring terhadap kepuasan belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 di SMPN 35 Bekasi. *Jurnal Pendidikan*, 30(3), 377-386. <https://doi.org/10.32585/jp.v30i3.1832>
- Botha, F., & Dahmann, S. C. (2024). Locus of control, self-control, and health outcomes. *SSM - Population Health*, 25, 101566. <https://doi.org/10.1016/j.ssmph.2023.101566>
- Brilianda, A. A., & Ninghardjanti, P. (2025). Classroom facilities and learning quality: Effects on student satisfaction in vocational education. 9(6), 697-707.
- Cahya, D. E., Susanto, E., & Sanusi, A. R. (2025). Peran guru Pendidikan Pancasila sebagai motivator dalam meningkatkan karakter disiplin siswa SMPN 3 Karawang Barat. 5(4), 4410-4417.
- Firdaus, H. I., Fahmi, M., & Syah, J. (2025). Motivasi belajar siswa: Peran kepuasan belajar sebagai mediasi lingkungan belajar dan dukungan orang tua. 14(4), 6295-6308.
- La Kalamu, L. Y. (2021). Pengaruh locus of control terhadap motivasi belajar siswa. *KAMBOTI: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 1(2), 133-143. <https://doi.org/10.51135/kambotivol1issue2page133-143>

-
- Lasmita, & Muspawi, M. (2024). Literatur review: Operasionalisasi variabel dalam penelitian pendidikan: Teori dan aplikasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 42925-42931.
- Melda, T., Liana, M., Silaban, P., & Kasandra, J. (2025). Pengaruh self efficacy, locus of control dan pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa. 3(3), 1073-1095.
- Melyana, A., & Pujiastuti, H. (2020). Pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa SMP. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 3(3), 239-246. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v3i3.239-246>
- Novianti, R., & Syarkowi, A. (2021). Kepuasan siswa terhadap pembelajaran fisika di era new normal Covid-19. *Journal of Natural Science and Integration*, 4(2), 162. <https://doi.org/10.24014/jnsi.v4i2.14127>
- Rahman, F., Abdillah, H. Z., & Hidayah, N. (2020). Determinasi diri sebagai prediktor school wellbeing pada siswa SMP. *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi*, 5(1), 94. <https://doi.org/10.22373/psikoislamedia.v5i1.6336>
- Rajeh, J., Bassam, F., & In, M. (2023). Impact of classroom environment, teacher competency, information and communication technology resources, and university facilities on student engagement and academic performance. *International Journal of Information Management Data Insights*, 3(2), 100188. <https://doi.org/10.1016/j.jjime.2023.100188>
- Safitri, A. E., & Jaryanto. (2025). Pengaruh lokus kendali internal dan minat belajar terhadap prestasi akademik siswa di SMK Negeri 1 Surakarta. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 2(2), 14. <https://doi.org/10.47134/ptk.v2i2.1446>
- Santoso, I., Madiistriyatno, H., & Rachmatullah, A. (2021). Metodologi penelitian kuantitatif. *Indigo Media*.
- Syara, N. D., & Andayani, E. S. (2022). Pengaruh kualitas e-learning, self-efficacy, dan interaksi terhadap student satisfaction pada pembelajaran online di sekolah menengah kejuruan. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(2), 155-164. <https://doi.org/10.24176/re.v12i2.6186>
- Tammar, A., Abubakar, A., & Mahfudz, M. (2023). Relevansi tawakal dalam kehidupan sosial: Kajian literatur Al-Quran. 20, 157-179.
- Zakiyah, A., Mu'alimin, & Mukaffan. (2025). Motivasi belajar dalam perspektif Islam: Integrasi niat, keikhlasan, dan pahala. *Jurnal Cakrawala Pendidikan dan Biologi*, 2, 1-11.
- Zamista, A. A., Nugraha, N. B., & Rahmi, H. (2021). Persepsi mahasiswa terhadap kemampuan pedagogik dosen dan hubungannya dengan kepuasan belajar mahasiswa. *Penelitian dan Pengabdian Inovatif pada Masa Pandemi Covid-19*, 3, 5.